

596/ILMU HUKUM

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN KELOMPOK
MANDIRI**



**PENERAPAN PRINSIP PERSAMAAN DI HADAPAN HUKUM
TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA (IBU YANG MEMILIKI ANAK)
DALAM PERSPEKTIF KEPENTINGAN TERBAIK BAGI ANAK**

Ketua : Gialdah Tapiansari B., S.H., M.H. NIDN 0412068102
Firdaus Arifin S.H., M.H. NIDN 0405028202
Reynaldo Wisnu Prayoga NIM 181000005

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PASUNDAN
Agustus 2021 - Agustus 2022**

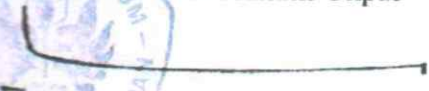
HALAMAN PENGESAHAN

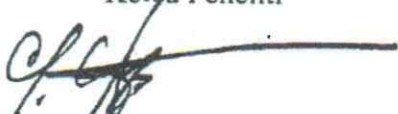
Judul Penelitian	:	Penerapan Prinsip Persamaan Di Hadapan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Ibu Yang Memiliki Anak) Dalam Perspektif Kepentingan Hukum Yang Terbaik Bagi Anak
Kode>Nama Rumpun Ilmu	:	596/ILMU HUKUM
Ketua Peneliti		
Nama Lengkap	:	Gialdah Tapiansari B., S.H., M.H.
a. NIDN	:	0412068102
b. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
c. Program Studi	:	Ilmu Hukum
d. Nomor Hp	:	082119991170
e. Alamat surel/e-mail	:	gialdah.tapiansari@unpas.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
a. Nama Lengkap	:	Firdaus Arifin, S.H., M.H.
b. NIDN	:	0405028202
c. Perguruan Tinggi/ Program Kekhususan	:	Universitas Pasundan/ Hukum Tata Negara
Anggota Peneliti (2)		
a. Nama Lengkap	:	Reynaldo Wisnu Prayoga
b. NIM	:	181000005
c. Perguruan Tinggi/ Program Kekhususan	:	Universitas Pasundan/ Hukum Pidana
Lama Penelitian	:	1 (Satu) Tahun
Penelitian Tahun ke 1	:	1 (Satu)
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp 5.000.000,00,-
- Dana internal Fakultas Hukum	:	-
- Dana institusi Lain	:	-

Bandung, Agustus 2022


Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum Unpas

Ketua Peneliti


DR Anthon F Susanto, S.H., M.Hum
NIPY. 151.10.207


Gialdah Tapiansari B., S.H., M.H.
NIPY. 151.105.63

Menyetujui,
Ketua Lemlit Unpas


Dr. H. Erni Rusyani, S.E., MM
NIP 196.2020.3199.0320001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

a. Judul Penelitian;

Penerapan Prinsip Persamaan Di Hadapan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Ibu Yang Memiliki Anak) Dalam Perspektif Kepentingan Hukum Yang Terbaik Bagi Anak

Bidang Fokus RIRN/ Bidang Unggulan Perguruan Tinggi	Tema	Topik (Jika Ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Desentralisasi	Pembaharuan penerapan prosedur beracara dalam sistem peradilan pidana terhadap pelaku tindak pidana yang memiliki anak		Hukum Pidana, Psikologi Hukum, dan Hukum Tata Negara

Kategori (Kompetitif Nasional / Desentralisasi / Penugasan)	Skema Penelitian	Strata (Dasar / Terapan / Pengembangan)	SBK (Dasar, Terapan, Pengembangan)	Target Akhir TKT	Lama Penelitian (Tahun)
Desentralisasi		Dasar			1 tahun

b. Identitas Tim Peneliti;

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Gialdah Tapiansari B. S.H.,M.H.,	UNPAS	Ilmu Hukum		5996654	Google Scholar H-index : 3
Anggota 1 Firdaus Arifin, S.H., M.H.	UNPAS	Ilmu Hukum		6020966	Google Scholar H-index : 2
Reynaldo Wisnu Prayoga	UNPAS	Ilmu Hukum			

c. Luaran dan Target Capaian;

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan
2021	Jurnal Nasional Terakreditasi	Submitted dan akan dipublikasikan pada 2023	

Penerapan Prinsip Persamaan Di Hadapan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Ibu Yang Memiliki Anak) Dalam Perspektif Kepentingan Hukum Yang Terbaik Bagi Anak

RINGKASAN

Latar belakang penelitian diawali dengan temuan bahwa terjadi perbedaan perlakuan dalam penegakan hukum terhadap pelaku tindak pidana yang sama-sama merupakan ibu yang memiliki anak. Perbedaan perlakuan tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang pernah dikemukakan oleh Donald Black bahwa hukum lebih tajam ke bawah dari pada ke atas, atau dengan kata lain hukum tajam terhadap mereka yang tidak mempunyai kedudukan atau jabatan, dan menjadi tumpul terhadap mereka yang mempunyai posisi tertentu. Indonesia telah mengatur secara eksplisit dalam konstitusi negara tentang persamaan setiap warga negara dihadapan hukum dan pemerintahan dengan tanpa kecualinya, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 baik sebelum amandemen maupun sesudah amandemen. Pasal 27 ayat (1) yang menegaskan “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya”.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengembalikan salah satu tujuan hukum yaitu memberikan manfaat, berkeadilan, progresif karena sebagai negara hukum, sebagaimana amanat konstitusi (Pasal 1 ayat (3) UUD 1945), maka hukum harus memberikan manfaat termasuk dalam penerapan prosedur beracara dalam sistem peradilan pidana.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif, yuridis filosofis dan yuridis psikologis. Yuridis normatif digunakan karena data sekunder berupa perundang-undangan dan bahan literatur merupakan data utama. Yuridis filosofis digunakan untuk menganalisis digunakan pertimbangan secara filosofis salah satunya berdasarkan pertimbangan nilai. Yuridis psikologis digunakan karena dalam menganalisis digunakan pertimbangan-pertimbangan dari sisi psikologi. Analisis data dilakukan secara kualitatif, hasilnya dideskripsikan secara yuridis kualitatif. Penelitian ini sejalan dengan Renstra Universitas Pasundan, dalam visi misinya antara lain mengembangkan nilai-nilai budaya seperti silih asih, silih asah dan silih asuh, termasuk didalamnya nilai-nilai yang terkandung dalam pertimbangan kepentingan terbaik bagi anak.

Luaran yang ditargetkan dari penelitian tahun pertama berupa artikel nasional bereputasi dengan topik “Penerapan Prinsip Equality Before The Law Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Ibu Yang Memiliki Anak) Dalam Perspektif Kepentingan Hukum Yang Terbaik Bagi Anak”

Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) penelitian ini, untuk mencapai TKT 1, bagaimana penerapan prosedur beracara dalam sistem peradilan pidana sebagai bentuk diakomodirnya paradigma hukum responsif dalam perspektif kepentingan terbaik bagi anak dapat dipahami sebagai dasar terwujudnya tujuan hukum yaitu “kemanfaatan”.

Kata Kunci: Pelaku, Ibu, Memiliki Anak

PRAKATA

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wa Rahmatullah wa Barakatuh

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas karunia-Nya memberikan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan penelitian hingga terselesaikannya laporan akhir ini. Keinginan peneliti untuk dapat mengkaji implementasi penerapan prinsip persamaan di hadapan hukum terhadap pelaku tindak pidana (ibu yang memiliki anak) dalam perspektif kepentingan hukum yang terbaik bagi anak dalam upaya mewujudkan hukum yang responsive, bermanfaat, berkeadilan dan berbasis pada kepentingan terbaik bagi anak.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan membuka pemahaman bahwa sudah saatnya untuk memulai pembaharuan terhadap model penerapan proses beracara dalam sistem peradilan pidana yang tidak mendukung dan tidak ramah terhadap kepentingan terbaik bagi anak. Penelitian ini telah terselesaikan dan tersajikannya dalam bentuk laporan, untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini.

Pada kesempatan ini dihaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Anthon F. Susanto, S.H., M.Hum, selaku Dekan FH Unpas yang telah memberikan motivasi kepada kami untuk melakukan penelitian ini.
2. Lembaga Penelitian Universitas Pasundan dan Pusat Pengembangn Ilmu Hukum yang telah banyak membantu terselenggaranya kegiatan penelitian.

Akhir kata, kami berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penegakan hukum di Indonesia, masyarakat dan negara serta akademisi perguruan tinggi.

Wassalam,

Bandung Agustus 2022

Ketua Peneliti

Gialdah Tapiansari B., S.H., M.H.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	21
BAB IV METODE PENELITIAN	22
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	23
BAB VI PENUTUP	40
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Perbedaan Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Tindak Pidana (Ibu yang memiliki anak)	32
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1** : Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Uraian Tugas
LAMPIRAN 2 : Biodata Ketua Dan Anggota Tim Peneliti
LAMPIRAN 3 : Surat Pernyataan Ketua Pengusul